

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN PENGETAUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA DENGAN  
KEPATUHAN MELAKUKAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS  
SEMPAJA SAMARINDA**



**DI SUSUN OLEH :**

**SRI VEGITA MULYADI**

**17111024160307**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI**

**2018**

**Naskah Publikasi**

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan Kepatuhan  
Melakukan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sempaja Samarinda**

**Correlation of Pregnant Mother's Knowledge about KIA Book with Obdience  
to do Antenatal Care (ANC) at Samarinda Sempaja Health Center**

Sri Vegita Mulyadi<sup>1</sup>, Siti Khoiroh Muflihatin<sup>2</sup>



**Di Susun Oleh :**

**Sri Vegita Mulyadi**

**17111024160307**

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**Program Studi D III Keperawatan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi**

**2018**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan Judul :

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan  
Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Sempaja  
Samarinda**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**

**Ns. Siti Khoiroh M, S.Pd., M.Kep**  
NIDN. 1115017703

**Peneliti**

**Sri Vegita Mulyadi**  
NIM 17111024160307

**Mengetahui**

**Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah**

**Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes**  
NIDN. 11020969902

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan  
Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Sempaja  
Samarinda**

**Naskah Publikasi**

**Di Susun Oleh :**

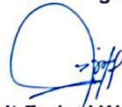
**Sri Vegita Mulyadi**

**17111024160307**

**Di Seminarkan dan di ajukan**

**Pada tanggal, 31 Juli 2018**

**Penguji I**



**Ns. Pipit Feriani W, S.Kep., MARS**  
NIDN.1116028202

**Penguji II**

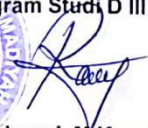


**Ns. Siti Khoiroh M, S.Pd., M.Kep**  
NIDN. 1115017703

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi D III Keperawatan**



  
**Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat**  
NIDN.1105077501

# Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA dengan Kepatuhan melakukan Antenatal Care (ANC) di PUSKESMAS Sempaja Samarinda

Sri Vegita Mulyadi<sup>1</sup>, Siti Khoiroh Muflihatin<sup>2</sup>

“Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”

“Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”

## INTISARI

**Latar Belakang :** Dalam kehamilan untuk melaksanakan keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup Sebagai salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan angka kematian bayi, diadakan proyek kerja sama antara Departemen Kesehatan RI dengan JICA (Japan International Cooperation Agency) untuk membentuk buku KIA sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu dan anak. Asuhan antenatal menjadi sangat penting untuk menjamin proses kehamilan, persalinan sampai dengan masa nifas agar proses tersebut bisa berjalan dengan normal dan sehat.

**Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC) di Puskesmas Sempaja Samarinda

**Metode :** Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 Ibu Hamil yang memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan sampel yang digunakan sebanyak 41

**Hasil :** Hasil analisis bivariat menggunakan Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan Kepatuhan melakukan Antenatal Care (ANC) yaitu P Value, 0.025

**Kesimpulan :** Dari hasil analisa variabel ditemukan adanya suatu hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC). Disarankan bagi ibu hamil agar meningkatkan kesadaran untuk membaca dan memahami isi dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA), sehingga lebih rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Buku KIA, Kepatuhan, Antenatal Care, Ibu Hamil

# **Correlation of Pregnant Mother's Knowledge about KIA Book with Obdience to do Antenatal Care (ANC) at Samarinda Sempaja Health Center**

**Sri Vegita Mulyadi<sup>1</sup>, Siti Khoiroh Muflihatin<sup>2</sup>**

“Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”

“Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”

## **Abstract**

**Background** : In pregnancy to bring mother's great health, which is could see from Rate of Death Mother. Rate of death mother are number of mother's death in pregnancy, gave birth, and gave babies which is cause of pregnancy, gave birth and gave babies in every 100.000 live birth. As one of efforts to less Rate of Death Mother that have been held a cooperation between Republic of Indonesian Health Department with JICA (Japan International Cooperation Agency) to makes KIA book for integration of mothers and childs health. Antenatal Care has been very important to make sure pregnancy, gave birth until gave babies for makes pregnancy normal and healthy.

**Purpose** : The purpose of this research are to know that there's correlation of pregnant mothers knowledge about KIA book with obedience to do Antenatal Care (ANC) Puskesmas Sempaja Samarinda.

**Methods** : The desain that has been used in this research is correlational descriptif with cross sectional. The population in this research are 46 pregnant mother with sample thad used are 41 respondent.

**Result** : Bivariate analyzed was used chi-square test showed there is correlation of pregnant mothers knowledge about KIA book with obedience to do Antenatal Care (ANC), P Value 0.025

**Conclusion** : From variabel analyzed result that found a correlation between pregnant mothers knowledge about KIA book with obedience to do Antenatal Care (ANC). Suggested for pregnant mothers to awareness improve to read and understanding the KIA's content, so that could be more often to do Antenatal Care.

**Key words:** KIA Book Knowledge, Obdience, Do Antenatal Care

## PENDAHULUAN

Dalam kehamilan untuk melaksanakan keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015. (Kemenkes RI, 2016). Sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, diadakan proyek kerja sama antara Departemen Kesehatan RI dengan JICA (Japan International Cooperation Agency) untuk membentuk buku KIA sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu dan anak. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang buku KIA, menyatakan buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penerapan buku KIA pada semua

fasilitas kesehatan diharapkan dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin dalam masa kehamilan terdeteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yaitu mencegah adanya komplikasi obstetrik dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai (Saifuddin, 2009). Asuhan antenatal menjadi sangat penting untuk menjamin proses kehamilan, persalinan sampai dengan masa nifas agar proses tersebut bisa berjalan dengan normal dan sehat, maka dari itu paling tidak ibu hamil memiliki beberapa faktor pendukung yang baik yang dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan pemeriksaan ANC (Walyani, 2014). Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses. Kualitas pelayanan yang diberikan juga harus ditingkatkan, di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan (Kemenkes RI, 2016)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel dengan satu atau variabel lainnya. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan Cross Sectional. Cross Sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011) populasi dalam penelitian ini adalah ibu Hamil yang memiliki Buku KIA sebanyak 46 Orang adapun sampel pada penelitian ini adalah 41 responden dengan menggunakan Convenience Sampling. Selanjutnya instrument yang digunakan adalah berupa kuisioner dengan skala Guttman dengan jawaban Ya dan Tidak.

Pengelolaan data meliputi *Edditing, Coding, Tabulating, Entry data, Cleaning*. Sedangkan analisis data meliputi analisis univariat berupa distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

### HASIL PENELITIAN

Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner dengan jumlah sample 41 Responden yang terdiri dari Ibu Hamil Trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda yang dilaksanakan pada tanggal 27 maret – 4 mei.

#### Karakteristik responden

Usia Responden

Table 4.1 Data demografi berdasarkan umur ibu dilokasi penelitian Puskesmas Sempaja Samarinda

Usia	Frekuensi
17-25	10
26-35	28
36-45	3
Jumlah	41

ah

Sumber data primer 2018

Pada table 4.1 dimana responden dalam penelitian ini berjumlah 41 orang dengan usia paling muda berusia 17-25 tahun sebanyak 10 responden (24,4%), usia 26-35 sebanyak 28 responden (68.3%), usia 36-45 sebanyak 3 responden (7.3%).

Pendidikan responden

Table 4.2 Data demografi berdasarkan pendidikan ibu dilokasi penelitian Puskesmas Sempaja Samarinda



Sumber data primer 2018

Pada table 4.2 diatas, dimana ibu yang menjadi responden didalam penelitian ini berjumlah 41 orang dengan jenjang pendidikan paling banyak adalah tingkat SMA sebanyak 16 responden (38%), jenjang SMP sebanyak 13 responden (32%), jenjang Perguruan Tinggi sebanyak 9 responden (22%) dan tidak sekolah sebanyak 0 responden.

Pekerjaan Responden

Table 4.3 Data demografi berdasarkan pekerjaan ibu dilokasi penelitian Puskesmas Sempaja Samarinda

Sumber data primer 2018

Pada table 4.3 diatas, dimana ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 41 orang berdasarkan pekerjaan ibu hamil banyak adalah bekerja sebagai swasta sebanyak 18 responden (43.9%), IRT sebanyak 14 responden (34,1%), dan sebagai PNS sebanyak 9 responden (22.0%), dan sebagai petani sebanyak 0.

Trimester Kehamilan

Table 4.4 Data demografi berdasarkan trimester kehamilan ibu dilokasi penelitian Puskesmas Sempaja Samarinda

Pendidikan	Frekuensi	( %)
<b>Tidak Sekolah</b>	0	0
<b>SD</b>	3	7
<b>SMP</b>	13	31
<b>Pekerjaan SMA</b>	16	39
<b>Petani</b>	0	0
<b>Swasta PT</b>	18	43
<b>PNS</b>	9	22
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>
<b>IRT</b>	14	34
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Trimester	Frekuensi	(%)
II	20	
III	21	
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	

Sumber data primer 2018

Pada table 4.4 diatas, dimana ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 41 orang berdasarkan trimester kehamilan terbanyak adalah trimester III dengan 21 orang (51.2%) dan trimester II sebanyak 20 orang (48.8%).

Informasi Buku KIA

Table 4.5 Data demografi berdasarkan informasi buku KIA ibu dilokasi penelitian Puskesmas Sempaja Samarinda

Informasi	Frekuensi
Pernah	41
Tidak Pernah	0
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>

Sumber data primer 2018

Pada table 4.5 diatas diperoleh gambaran Responden yang mendapatkan informasi tentang buku KIA yang termasuk dalam penelitian ini yaitu pernah sebanyak 41 responden(100%). Dan tidak pernah sebanyak 0 responden atau tidak ada (0%).

Sumber Informasi

Table 4.6 Data demografi berdasarkan sumber informasi buku KIA ibu dilokasi penelitian Puskesmas Sempaja Samarinda

Sumber	Frekuensi	( % )
<b>Keluarga</b>	5	12 2
<b>Tenaga Kesehatan</b>	34	82 2

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	17	41.5%
Cukup	14	34.1%
Kurang	10	24.4%
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>
<b>Media Elektronik</b>	3	7.3%
<b>Media Cetak</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Pada table 4.6 diatas diperoleh gambaran responden yang mendapatkan sumber informasi tentang buku KIA di puskesmas sempaja samarinda utara yang menjadi response dalam penelitian ini yaitu, dari keluarga 5 responden (12,2%), tenaga kesehatan 34 responden (82,9%), media elektronik 2 responden (4,9%) dan media cetak 0 responden (0%)

Analisa Univariat

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA

Sumber data primer 2018

Berdasarkan table 4.7 diperoleh hasil bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baiksebanyak 17 orang (41.5%), pengetahuan cukup sebanyak 14 (34.1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (24.4%).

Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC)

Table 4.8 Data kepatuhan ibu melakukan anc dilokasi penelitian Puskesmas Sempaja Samarinda

Sumber data primer 2018

Kepatuhan	Frekuensi	(%)
<b>Patuh</b>	24	58.5%
<b>Tidak Patuh</b>	17	41.5%
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber data primer 2018

Berdasarkan table 4.8 diperoleh hasil bahwa sebagian responden dengan Patuh melakukan ANC sebanyak 24 orang (58.5%) dan tidak.

#### Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa data secara bivariat untuk mengidentifikasi hubungan variabel independen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan melakukan anc di puskesmas sempaja samarinda menggunakan uji Chi Square. Adapun hubungan antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Pengetahuan	Kepatuhan		Total Value
	Patuh	Tidak Patuh	
Baik	14	3	17
Cukup	7	0	7
Kurang	3	0	3
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>41</b>
	<b>58.3%</b>	<b>41.3%</b>	<b>100%</b>

Sumber data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC) di puskesmas sempaja samarinda utara menunjukkan ada 14 dari 17 responden (34.0%) yang memiliki pengetahuan baik dan patuh melakukan antenatal care dan 3 dari 17 responden (7.3%) yang memiliki pengetahuan baik tidak patuh melakukan antenatal care. Sedangkan 7 dari 14 responden (17.0%) yang memiliki pengetahuan cukup dan patuh melakukan antenatal care dan 7 dari 14 responden (17.0) tidak patuh melakukan antenatal care. Serta 3 dari 10 (7.3%) yang memiliki pengetahuan rendah dan patuh melakukan antenatal care dan 7 dari 10 responden (17.0%) tidak patuh melakukan antenatal care. Analisis

hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan melakukan antenatal care (anc) di puskesmas sempaja samarinda utara dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Square dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05\%$  dengan nilai  $p = 0,025 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistik antara hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan melakukan antenatal care (anc) di puskesmas sempaja samarinda utara.

### PEMBAHASAN

#### 1. Analisa Univariat

##### a. Pengetahuan

Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang baik akan menghasilkan kepatuhan yang taat, sebaliknya pengetahuan yang kurang akan mengurangi kepatuhan. Oleh karena itu penting sebagai petugas kesehatan agar lebih memberikan informasi tentang pentingnya membaca dan memahami buku KIA.

##### b. Kepatuhan

Peneliti berasumsi dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang dapat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga akan mendukung dan membuat keputusan mengenai perawatan anggota keluarga yang sakit. Derajat dimana seseorang terisolasi dari pendampingan orang lain, isolasi sosial, secara negatif berhubungan dengan kepatuhan. Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil semakin baik pula khususnya untuk kunjungan antenatal

care karena dengan pengetahuan yang baik dapat membuka cakrawala berpikir ibu hamil sehingga lebih mengetahui tentang manfaat dilakukannya antenatal care (ANC) bagi dirinya serta bayi yang dikandungnya.

#### 2. Analisa Bivariat

Ada 14 responden yang berpengetahuan baik dan patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC. Peneliti mengasumsikan hal tersebut dikarenakan semakin tinggi pengetahuan seseorang kesadaran akan kesehatan juga semakin baik sehingga ibu patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) bahwa semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, dengan demikian seseorang tersebut akan mampu memutuskan pemeliharaan kesehatan terbaik baginya. Sedangkan 3 responden yang berpengetahuan baik dan tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Menurut asumsi peneliti hal tersebut disebabkan adanya hambatan dalam akses menuju Puskesmas yaitu jarak tempuh yang cukup jauh, pekerjaan ibu menyita waktu untuk melakukan kunjungan ANC. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC juga dipengaruhi oleh status pekerjaan ibu dan jarak tempat tinggal (Poerdji, 2002). Terdapat 7 responden yang berpengetahuan cukup dan patuh melakukan ANC. Peneliti berasumsi bahwa dukungan terus menerus dan pemberian informasi secara face to face adalah faktor utama yang dapat meningkatkan kunjungan antenatal care (anc). Sedangkan 7 responden yang berpengetahuan cukup dan tidak patuh melakukan ANC. Peneliti berasumsi bahwa kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kunjungan ANC ialah untuk memantau perkembangan janin dan ibu. Terdapat 3 responden yang berpengetahuan kurang dan tidak patuh melakukan ANC. Peneliti mengasumsikan

bahwa beberapa penyebabnya ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kunjungan ANC ialah untuk memantau perkembangan janin dan ibu. Sesuai teori Saifuddin (2009) tingkat pengetahuan ibu hamil yang memadai akan menjadikan ibu hamil semakin patuh dalam melakukan kunjungan ANC, sedangkan jika pengetahuannya kurang maka ibu hamil akan tidak patuh dalam kunjungan ANC. Sedangkan 7 responden yang berpengetahuan kurang dan patuh dalam kunjungan ANC disebabkan karena adanya ajakan yang positif dari tetangga untuk melakukan pemeriksaan ANC serta adanya *support* dari keluarga dan tenaga kesehatan untuk melakukan kunjungan. Menurut Carpenito (2000) dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang dapat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan anggota keluarga yang sakit. Derajat dimana seseorang terisolasi dari pendampingan orang lain, isolasi sosial, secara negatif berhubungan dengan kepatuhan. Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil semakin baik pula khususnya untuk kunjungan *antenatal care* karena dengan pengetahuan yang baik dapat membuka cakrawala berpikir ibu hamil sehingga lebih mengetahui tentang manfaat dilakukannya *antenatal care* (ANC) bagi dirinya serta bayi yang dikandungnya. Selain itu, ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik mengetahui kapan sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan pertama kali. Dengan pengetahuan yang baik pula akan lebih menjaga kesehatannya selama kehamilannya sampai tiba proses melahirkan. Dan pada penelitian ini juga masih tampak sebagian kecil ibu hamil yang mempunyai pengetahuan rendah dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan ataupun kurangnya pengetahuan tentang

*antenatal care* yang dimiliki ibu sehingga masih ada sebagian kecil ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* secara lengkap. Selain itu dengan pengetahuan yang kurang terhadap pemeriksaan selama kehamilan merupakan penyebab utama terjadinya kematian pada saat melahirkan (Su'ong, 2013).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, prevalensi, terapan, banyak adalah 26-30 tahun sebanyak 16 orang (30.0%). Berdasarkan pendidikan terapan banyak adalah SMA sebanyak 16 orang (39.0%). Berdasarkan pekerjaan responden terapan banyak adalah Swastasebanyak 18 orang (43.9%). Berdasarkan trimester kehamilan terapan banyak adalah trimester 3 sebanyak 21 orang (51.2). Berdasarkan sumber informasi tentang buku KIA terapan banyak adalah melalui Tenaga Kesehatan sebanyak 34 orang (82.9%). Berdasarkan pernah atau tidak nyameng etahui informasi buku KIA terapan banyak adalah sebanyak 41 orang (100%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA adalah baik sebanyak 17 orang (58.5%), cukup sebanyak 14 orang (34.1%), dan kurang sebanyak 10 orang (24.4%).
3. Kepatuhan melakukan ANC, patuh sebanyak 24 orang (58.5%) dan tidak patuh sebanyak 17 orang (41.5%).
4. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Buku KIA dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sempaja. Analisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan dalam melakukan antenatal

care di puskesmas pajasamarinda atau radika dengan menggunakan rumus Chi Square dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan nilai P Value = 0,021 < 0,05, sehingga menunjukkan adanya suatu hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dengan kepatuhan dalam melakukan antenatal care di puskesmas pajasamarinda atau radika.

### Saran

Setelah menyajikan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Responden  
Bagi responden diharapkan dapat lebih mempertahankan atau meningkatkan kualitas pengetahuannya dalam memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi dan menanyakan kepada petugas kesehatan khususnya bidan atau dokter spesialis kandungan jika menemukan permasalahan dalam buku KIA terutama mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.
2. Tempat Penelitian  
Bagi tempat penelitian diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan sosialisasi buku KIA pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kehamilan yang pertama sehingga ibu hamil lebih paham dan mengerti tentang kegunaan buku KIA dalam kesehatan ibu dan anak.
3. Tenaga Pelayanan Kesehatan  
Perlunya penyuluhan tentang ANC, serta memberikan dukungan dalam meningkatkan minat untuk ANC.
4. Instansi Pendidikan  
Semakin banyak penelitian maka diharapkan semakin berkembang dan dapat dikembangkan. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan atau referensi tentang Antenatal Care (ANC).
5. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, variabel berbeda,

jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik

### DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. (2008). *Panduan Pelayanan Antenatal*.

Ervianasari, E. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Bps Sulasmi Sst Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan, Volume VII*, 97-100.

Mahayati, N. M. (2017). PENGALAMAN IBU BALITA MENGGUNAKAN BUKU KESEHATAN IBU. *INFOKES, VOL 7 NO 1*, 32.

Niven. (2002). *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Profesional*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Info Medika.

RI, K. (2016). Kesehatan Keluarga. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*, 109.

Romauli, S. (2011). *Buku Ajar ASKEB I: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sistiarani, C., Gamelia, E., & Purnama Sari, D. U. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8*, 355.

Walyani, E. S. (2004). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.

Yanti, Risna Dewi; Ayu, Ni Gusti Made;. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya dan Komplikasi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal dan Pemilihan Tempat Bersalin di Wilayah Tanah Sareal Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 8 Nomor 1*, 102.